



Pemkot Siapkan Rekayasa Lalu Lintas

Hadapi Lonjakan saat Lebaran

KOTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memprediksi setidaknya akan ada 3,4 juta orang masuk ke Kota Yogyakarta selama masa libur lebaran. Angka ini merupakan 60 persen orang yang memasuki Yogyakarta yang diprediksi mencapai 5,9 juta orang. Adapula 173 ribu kendaraan roda empat yang turut bermobilitas. Sehingga Dinas Perhubungan (Dishub) akan menyiapkan rekayasa lalu lintas untuk anti-

sipasi penumpukan kendaraan.

Kepala Seksi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Dishub Kota Yogyakarta Harry Purwanto mengatakan, puncak kepadatan lalu lintas diperkirakan terjadi pada hari ketiga usai lebaran. Destinasi yang juga masih menjadi favorit adalah Malioboro. Padahal ruas jalan Malioboro hanya memiliki panjang 1,2 kilometer. Menurutnya, ruas jalan sepanjang itu tak akan mampu menampung ratusan ribu kendaraan. Untuk itu, pihaknya bersama pihak kepolisian menerapkan sejumlah rekayasa lalu lintas di Malioboro.

"Pertama, untuk dari mulai tanggal 19 April atau H-3 sampai H+5 untuk *car free night* kami hapuskan untuk menambah kapasitas jalan," kata Harry saat jumpa pers di Balai Kota Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

Skenario lain adalah sistem buka tutup jalan. Utamanya tiga ruas jalan utama yang mengarah menuju ke Malioboro. Seperti dari arah Tugu, Kleringan, dan Jalan Mataram.

Sistem buka tutup jalan ini tetap mengarahkan pengguna jalan untuk menuju ke Malioboro. Hanya saja dengan melewati ruas Jalan Mataram.

"Tapi itu tidak permanen. Manakala sudah turun, kami buka lagi. Kalau itu belum bisa mengurai kemacetan, kami lebaran di ring dua. Simpang Wirobrajan, Tugu, Pingit, itu juga kami buat sistem buka tutup," tuturnya.

Apabila skenario ini tetap menimbulkan kemacetan maka arah selatan Gardu Anim akan ditutup. Lalu lintas kemudian dialirkan ke arah Kridosono. Adapun jika terjadi antrian dari Kridosono menuju ke arah Malioboro, maka penutupan jalan akan dilakukan di Cafe Legend. "Jika Kridosono macet akan dilakukan penutupan arus

masuk ke Jalan Margo Utomo di Simpang Tugu," imbuhnya.

Pihaknya juga melakukan pemetaan terhadap ruas-ruas jalan yang rawan kemacetan. Total ada 15 titik yang berpotensi macet sebelum hari H lebaran. Beberapa di antaranya adalah Jalan Diponegoro, Jalan HOS Cokrosaminoto, Jalan Terban, Jalan Urip Sumoharjo, dan beberapa jalan lainnya. "Sedangkan setelah lebaran ada 18 titik kemacetan. Seperti di Jalan Taman Siswa, Jalan Sultan Agung, Jalan Pierre Tendeau, Jalan Kusumanegara, dan beberapa jalan lainnya," pungkasnya. (cr5/mg4)



ILUSTRASI: Suasana titik 0 km Yogyakarta, beberapa waktu lalu

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005